

ABSTRAK

Mamluatur Rahmah, 2023, *Kisah Aṣḥāb as-Sabt Dalam Al-Qur'an* (Analisis stilistika), Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuludin dan Dakwah, Dosen Pembimbing: Dr. Umar Bukhory, M. Ag.

Kata Kunci: Kisah Aṣḥāb as-Sabt, Al-Qur'an, Stilistika

Aṣḥāb al-Sabt merupakan sebuah gambaran dari kaum yahudi dimana mereka memiliki watak yang sangat bertentangan dengan aturan Allah yang telah dibuktikan dengan mereka yang melanggar janji pada hari sabtu yang telah disepakati hanya untuk beribadah kepada Allah. Hal ini sangat menarik untuk dikaji karena menurut penulis terdapat sebuah hikmah dari kisah tersebut untuk diketahui. Dengan hal ini tersusunlah beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut: (1) Bagaimana alur Kisah *Aṣḥāb as-Sabt* dalam Al-Qur'an? Dan (2) Bagaimana *Aṣḥāb as-Sabt* dalam Al-Qur'an berdasarkan Analisis stilistika?

Penelitian ini bersifat penelitian pustaka (Library Research) yang sifatnya termasuk penelitian deskriptif analisis. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Tematik term, yaitu ayat yang membahas tentang istilah-istilah atau tema tertentu dalam Al-Qur'an. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan stilistika Al-Qur'an, yakni menganalisis kisah *aṣḥāb as-sabt* dalam segi ayat beserta terjemahannya berdasarkan pokok pembahasan yang penulis paparkan.

Hasil penelitian yang didapatkan yaitu: (1) kaum *Aṣḥāb as-Sabt* melakukan perjanjian bahwa hari sabtu dilarang melakukan aktivitas apapun kecuali beribadah termasuk memancing ikan, karena hari tersebut dikhususkan hanya beribadah kepada Allah, namun Allah menurunkan cobaan berupa ikan-ikan yang melimpah pada hari sabtu, sehingga sebagian dari mereka melanggar perjanjian yang telah ditetapkan dan terbagi menjadi beberapa golongan, lalu pelanggaran yang mereka perbuat karena sikap angkuhnya mengakibatkan Allah menurunkan azab berupa mengutuk kaum tersebut menjadi kera yang hina. (2) berdasarkan pada stilistika orientasi kisah dalam Al-Qur'an empat pembahasan tersebut yaitu teknik pemaparan kisah, unsur-unsur kisah, pengulangan kisah, dan seni penggambaran. a). Teknik Pemaparan Kisah *Aṣḥāb as-Sabt*, Dari sisi teknik pemaparan kisah *Aṣḥāb as-Sabt* dalam Al-Qur'an pada awal ayat telah dijelaskan sifat umumnya bahwa mereka melanggar aturan pada hari sabtu dan pada sifat khusus terdapat pada saat mereka tidak diperbolehkannya memancing pada hari sabtu. b). Unsur-unsur kisah *Aṣḥāb al-Sabt*, setiap kisah dalam Al-Qur'an pasti ada ketiga unsur tersebut, akan tetapi salah satunya ditampakkan secara terang-terangan ada yang hampir dihilangkan. c). Pengulangan kisah *Aṣḥāb al-Sabt*. pengulangan alur kisah dengan tokoh yang berbeda. d). Seni penggambaran kisah *Aṣḥāb al-Sabt*, Seni penggambaran kisah dalam Al-Qur'an dapat dilihat dari salah satu diantaranya peragaan, percakapan, susunan nada dan kalimat. Demikianlah cara Allah dalam menyampaikan kalamNya kepada pembacanya agar apa yang dibaca dapat memberikan nuansa kehidupan dan dapat dirasakan oleh pembaca.